

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Pada identifikasi *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) didapatkan hasil bahwa 8 sampel (26,7%) menunjukkan hasil positif dan terdapat 22 sampel (73,3%) menunjukkan hasil negatif pada identifikasi MRSA metode fenotipe.
2. Deteksi gen *Coa* dari 8 sampel MRSA terdeteksi 8 sampel (100%) yang menunjukkan hasil positif dengan metode genotipe menggunakan RT-PCR.
3. Hasil identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* dari 30 sampel ditemukan bahwa 12 sampel positif terdapat bakteri *Staphylococcus aureus*. Kemudian dilanjutkan identifikasi MRSA dan didapatkan bahwa 8 sampel positif yang berarti bahwa bakteri *Staphylococcus aureus* yang ada pada 8 sampel resisten terhadap antibiotik jenis Methicillin. Selanjutnya pada deteksi gen *Coa* dari sampel positif MRSA yang dilakukan di laboratorium biomolekuler jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan metode genotipe sejumlah 5 sampel berjenis kelamin perempuan (62,5%) dan 3 sampel berjenis kelamin laki-laki (37,5%).

#### 7.2 Saran

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut kepada pasien ulkus diabetikum yang tidak terkontrol sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Dihimbau bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut tentang korelasi antara jenis kelamin dengan gen *Coa* pada pasien ulkus diabetikum.
3. Diharapkan bagi pasien ulkus diabetikum tetap rutin untuk melakukan perawatan sehingga mendapatkan pengobatan yang tepat dan efektif.
4. Bagi masyarakat dihimbau dalam penggunaan antibiotik untuk menggunakan antibiotik sesuai dengan kebutuhan dan arahan dari tenaga kesehatan sehingga dapat mencegah terjadinya resistensi antibiotik.